**Buta Huruf di Indonesia**

Hai #SahabatNegeriAnak,

Kita bertemu kembali di Negeri Anak dengan bahasan menarik mengenai Buta Huruf di Indonesia.

#SahabatNegeriAnak tahukah kalian bahwa tingkat melek huruf masih menjadi tantangan bagi masyarakat di Indonesia?

Melek huruf merupakan hal yang penting dalam hidup manusia. Sayangnya kemampuan yang penting tersebut tidak selaras dengan fakta di lapangan.

Kalian tahu tidak? Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat buta huruf di Indonesia saat ini sebanyak 1,93 persen. Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah mengatakan bahwa angka tersebut naik dari tahun sebelumnya yaitu 1,78 persen.

Ada 6 provinsi yang perlu diperhatikan untuk diadakan program penanganan buta huruf yang akan difokuskan untuk pemberantasan buta aksara kedepan, yakni:

Papua 21,9 persen, Nusa Tenggara Barat 7,46 persen, Nusa Tenggara Timur 4,42 persen, Sulawesi Selatan 4,22 persen, Sulawesi Barat 3,9 persen, dan Kalimantan Barat 3,81 persen.

Wah, ternyata tingkat buta huruf di Indonesia masih memprihatinkan ya #SahabatNegeriAnak!

Yuk kita bahas lebih detail mengenai buta huruf di Indonesia!

**Apa sih yang dimaksud dengan Buta Huruf ?**

Buta huruf adalah ketidakmampuan untuk membaca dan menulis yang sering disebut sebagai tunanetra.

*United Nation Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) menyatakan bahwa masih ada 750 juta orang yang masih buta huruf di seluruh dunia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat buta huruf yang tinggi pada tahun 2018 terdapat 132.963 orang yang masih buta huruf.

**Tingginya angka buta huruf ini disebabkan oleh 3 faktor, apa saja ya kira-kira #SahabatNegeriAnak?**

Tingginya angka buta warna disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

Banyak anak yang putus sekolah karena ketidaksadaran orang tua terhadap kebutaan huruf,

Kondisi ekonomi yang tidak mendukung untuk anak mendapatkan pendidikan, dan

Faktor geografis, terutama pada daerah terpencil

Seperti kita ketahui, masih banyak daerah-daerah terpencil di Indonesia yang memiliki

kualitas pendidikan rendah dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk mengajar dan tidak adanya fasilitas yang mendukung, seperti buku pelajaran dan alat tulis.

**Lalu bagaimana dampak buruk dari buta huruf ini terhadap masa depan bangsa Indonesia?**

Dampak dari kebutaan huruf ini akan sangat terasa bagi setiap individual dan masyarakat kedepannya, seperti keterbatasan untuk mendapatkan informasi, menurunnya kepercayaan diri hingga pengangguran. Buta huruf dapat membatasi pengetahuan dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan cita cita , sehingga individu dengan buta huruf akan memiliki kesulitan untuk mengambil peran dan bagian dalam kehidupan bermasyarakat.

Nah, oleh sebab dampak tersebut, pemerintah melakukan beberapa kegiatan untuk menekan angka buta huruf, berikut salah satu program pemerintah untuk menekan angka prevalensi tersebut.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan program kolaborasi dengan berbagai pihak. Kolaborasi ini dimulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah hingga perguruan tinggi dengan melakukan program gerakan literasi di masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata sehingga mahasiswa bisa terjun ke lapangan secara langsung untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan derajat aksara. Selain itu, kita sebagai anak muda juga dapat membantu untuk memberantas buta huruf dengan saling berbagi ilmu dengan sesama, terutama mereka yang membutuhkan bantuan dalam bidang pendidikan. Salah satunya memberikan kesempatan untuk memperoleh berbagai jenis bacaan, seperti koran, majalah, dan sumber literasi lainnya.

#SahabatNegeriAnak sudah pada tahu kan Negeri Anak juga ikut serta loh untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada anak-anak di Indonesia Timur melalui kegiatan “ Aku & Guruku, #SahabatNegeriAnak”, melalui kelas online rutin dengan topik ilmu pengetahuan, Bahasa, wawasan dan *soft skill*.

Keren banget kan #SahabatNegeriAnak … Yuk jangan mau kalah kita sebagai generasi muda harus bisa membantu sesama untuk memberantas buta huruf di Indonesia! Mari Tunjukkan kreativitasmu untuk Indonesia yang lebih maju!.

**Daftar Pustaka**

1. Setiawan, E., 2021. Arti kata buta huruf - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. [online] Kbbi.web.id. Available at: [Accessed 1 March 2021].
2. Uis.unesco.org. 2021. Indonesia | UNESCO UIS. [online] Available at: [Accessed 3 March 2021].
3. United Nations Sustainable Development. 2021. Education. [online] Available at: [Accessed 3 March 2021].
4. Bps.go.id. 2021. Badan Pusat Statistik. [online] Available at: [Accessed 3 March 2021]